

TINGKAT PENDIDIKAN, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL

Khaeriya Megauleng¹, Mustamin², Sunarto²

¹Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Makassar

² Alumni Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Makassar

Korespondensi : megauleng96@gmail.com/ 081355233372

ABSTRACT

Education influences a changes in knowledge, attitudes, and lifestyle patterns in the selection of the type and amount of food consumed. The health of a pregnant women affects the fetus in her womb. Nutrient content consumed by the mother will be absorbed by the fetus which is important for the growth of the fetus itself. This study aims to determine the relationship of education level, energy intake and protein nutritional status of pregnant women in the Bungoro Health Center Work Area of Bungoro District, Pangkep Regency. This research is an analytical study with cross-sectional design. Samples were pregnant women, amount to 40 people. The level of education is obtained through a questionnaire. Energy and protein intake was obtained through 2x24 hours recall and then processed using menu A software. To find out the relationship between variables of education level, energy and protein intake with nutritional status, Chi-Square was tested using the SPSS program. Data is presented in the form of tables and narratives. The results showed that 77.5% of the sample education level was high. Sample energy intake was classified as less than 82.5% and 17.5% classified as good. Sample protein intake of 95% classified as poor and 5% classified as good. Nutritional status of pregnant women is 70% experiencing KEK and 30% normal. Statistical test results show that there is no relationship between education level, energy and protein intake and nutritional status of pregnant women in the Bungoro Health Center Work Area, Bungoro District, Pangkep Regency.

Keywords: Level of Education, Energy Intake, Protein Intake, Nutritional Status

PENDAHULUAN

Kesehatan seorang ibu yang sedang hamil berpengaruh terhadap janin yang ada di dalam kandungannya. Kandungan gizi yang dikonsumsi oleh ibu akan diserap oleh janin yang penting bagi pertumbuhannya. Kekurangan asupan gizi pada trimester pertama kehamilan biasa dikaitkan dengan tingkat kejadian bayi lahir prematur, berat badan bayi lahir

rendah (BBLR) dan janin meninggal dalam kandungan (Indiarti, 2010).

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosio-ekonomi rendah. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR

didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram.

BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya dimasa depan. Angka kejadian di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain, yaitu berkisar antara 9%-30%, hasil studi di tujuh daerah multicenter diperoleh angka BBLR dengan rentang 2.1% - 17,2%. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR sekitar 7,5%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia Sehat 2010 yakni maksimal 7% (Depkes RI, 2015).

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah KEK di Sulawesi Selatan menunjukkan prevalensi ibu hamil KEK pada Kabupaten Pangkajene Kepulauan 25,08 %, Bulukumba 24,29 %, Bantaeng 22,64 %, Sinjai 21,26 %, Tana Toraja 18,29 %, Luwu Timur 18,18 %, Barru 18,06 %, Luwu 16,93 %, Takalar 16,61 %, Luwu Utara 16,21 %. Dari hasil tersebut Kabupaten Pangkep merupakan Kabupaten yang memiliki ibu hamil KEK tertinggi (Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi, 2017). Pada bulan Maret 2018 terdapat 30 ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) dari jumlah keseluruhan ibu hamil sebanyak 85 orang (Puskesmas Bungoro, 2018).

Malnutrisi timbul akibat dari interaksi berbagai faktor lingkungan. Hal ini terjadi sebagai hasil saling mempengaruhi dari berbagai faktor, antara lain faktor fisik, biologis dan budaya. Ada enam faktor ekologi yang perlu dipertimbangkan sebagai penyebab malnutrisi yaitu infeksi, sosial ekonomi,

produksi pangan, konsumsi makan, pengaruh budaya, pelayanan kesehatan dan pendidikan (Supariasa, 2012).

Pendidikan merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam status sosial ekonomi. Pada perempuan semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin rendah angka kematian bayi dan ibu. Pendidikan mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan gaya pola hidup dalam pemilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi (Nadimin, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, asupan energi dan protein status gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitik dengan desain *cross-sectional*, dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro pada bulan Januari sampai dengan Juli 2018

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Subjek adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro yang berjumlah 40 orang. Subjek yang diteliti berdasarkan pada data dari Puskesmas Bungoro.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data primer meliputi data tingkat pendidikan dikumpulkan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner. Data Asupan Energi dan Protein dikumpulkan dengan melakukan *food recall* 2 x 24 jam. Data status gizi ibu hamil dikumpulkan dengan melakukan pengukuran LILA. Data Sekunder meliputi keadaan geografis lokasi penelitian dan daftar ibu hamil yang ada di Puskesmas. Data demografis dikumpulkan dengan melihat data yang ada di kantor Kecamatan dan kantor Kelurahan.

Pengolahan dan analisis data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data asupan diolah menggunakan software menu A. Cara analisis data menggunakan program SPSS yakni uji statistik (*Chi-Square*). Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi

HASIL

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil

Tingkat Pendidikan	n	%
Tinggi	31	77,5
Rendah	9	22,5
Total	40	100

Tabel 2
Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Gizi Ibu Hamil

Tingkat Pendidikan	Statu Gizi		Total	P
	Normal	KEK		
Rendah	3 (7,5%)	6 (15%)	9 (22,5%)	0,553
Tinggi	9 (22,5%)	22 (55%)	31 (77,5%)	
Total	12	28	40 (100%)	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah dengan KEK sebanyak 6 orang (15%) dan normal 3 orang (7,5%). Sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dengan KEK sebanyak 22 orang (55%) dan normal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep tergolong tinggi sebanyak 31 sampel (77,5%) dan rendah sebanyak 9 sampel (22,5%). Asupan energi tergolong baik sebanyak 7 sampel (17,5%) dan kurang sebanyak 33 sampel (82,5%). Asupan protein tergolong baik sebanyak 2 sampel (5%) dan kurang sebanyak 38 sampel (95%). Sedangkan untuk status gizi ibu hamil tergolong normal sebanyak 12 (30%) dan kurang energi kronik (KEK) sebanyak 28 (70%).

sebanyak sebanyak 9 orang (22,5%). Hasil uji statistik *Chi Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($p=0,05$) menunjukkan tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan dengan status gizi ibu hamil dimana nilai $p=0,553 (>0,05)$.

Tabel 3
Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi Ibu Hamil

Asupan Energi	Statu Gizi		Total	p
	Normal	KEK		
Baik	3 (7,5%)	4 (10%)	7 (17,5%)	0,346
Kurang	9 (22,5%)	24 (60%)	33 (82,5%)	
Total	12	28	40 (100%)	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki asupan energi baik dengan KEK sebanyak 4 orang (10%) dan normal 3 orang (7,5%). Sedangkan yang memiliki tingkat asupan energi kurang dengan KEK sebanyak 24 orang (60%) dan normal

sebanyak sebanyak 9 orang (33%). Hasil uji statistik *Chi Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($p=0,05$) menunjukkan asupan energi tidak mempunyai hubungan dengan status gizi ibu hamil dimana nilai $p=0,346(>0,05)$.

Tabel 4
Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi Ibu Hamil

Asupan Protein	Statu Gizi		Total	<i>p</i>
	Normal	KEK		
Baik	1 (2,5%)	1 (2,5%)	2 (5%)	0,515
Kurang	11 (27,5%)	27 (67,5%)	38 (95%)	
Total	12	28	40 (100%)	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki asupan protein baik dengan KEK sebanyak 1 orang (2,5%) dan normal 1 orang (2,5%). Sedangkan yang memiliki tingkat asupan protein kurang dengan KEK sebanyak 27 orang (67,5%) dan normal sebanyak 11 orang (27,5%). uji statistik *Chi Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($p=0,05$) asupan protein tidak mempunyai hubungan dengan status gizi ibu hamil dimana nilai $p=0,515(>0,05)$.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* (x^2) pada tingkat kemaknaan 95% ($p=0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan dengan status gizi ibu hamil dimana nilai $p=0,553$ ($p>0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursanti dan kawan-kawan (2005) di Cilincing Jakarta Utara, menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan status gizi ibu hamil. Hal ini berarti meskipun tingkat pendidikan ibu tinggi tetapi ia kurang berpengalaman dalam penyediaan bahan

makanan selama masa kehamilan sehingga asupan gizi kurang terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya. Walaupun ibu berpendidikan tinggi namun tidak peduli dengan informasi mengenai gizi, pola hidup dan pola makan yang tidak teratur sehingga responden mengalami kekurangan energi kronik.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($p=0,05$) asupan energi tidak mempunyai hubungan dengan status gizi ibu hamil dimana nilai $p=0,346$ ($p=0,05$). Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa Asupan protein tidak mempunyai hubungan dengan status gizi ibu hamil dimana nilai $p=0,515$ ($>0,05$). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa faktor utama penentu status gizi ibu hamil adalah asupan energi dan protein. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meriska (2017) di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dan protein dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Riska, dkk (2016) di Kabupaten Jeneponto menyatakan bahwa

tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, asupan energi dan protein dengan status gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bungoro.

SARAN

Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat edukatif yang dapat menarik minat ibu hamil untuk mengetahui pentingnya gizi seimbang serta risiko dan bahaya KEK bagi ibu hamil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain selain variabel penelitian ini yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil agar dapat diketahui secara pasti ada tidaknya pengaruh dari faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S. 2004. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka. Jakarta
- C, Timmerck. 2005. *Epidemiologi Suatu Pengantar. Pekerjaan dan Pendidikan Sebagai Karakteristik Orang*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Dorland, WAN, Retna NE, Albertus AM. 2010. *Kamus Kedokteran*. EGC. Jakarta
- Firdaus, Yunus M. 2004. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*. Logung Pustaka. Yogyakarta
- Fikawati, Syafiq A. 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Gibson R.S. 2005. *Principle of Nutritional Assesment: Atropometric Assesment to Body Size. Second*

Edition. New York Oxford University.

- Gotri, dkk. 2016. *Hubungan Sosial Ekonomi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang*. Perminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Semarang
- Indiarti. 2010. *Food For Pregnancy*. Pustaka Panasea. Yogyakarta
- Kemenkes RI. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- L, Nursanti dan N, Kurniawati. 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Asupan Nutrisi Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cilincing*. Jurnal Kedokteran dan kesehatan. Jakarta Utara.
- Nadimin. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan Garam Beryodium Tingkat Rumah Tangga di Sulawesi Selatan*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 11, Nomor 4, Desember 2015. pp 235-240.
- Notoatmodjo S, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta
- Najoan, Johanis A dan Manampiring, Aaltje. 2011. *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado*. Universitas SAM Ratulangi. Manado
- Putri CM. 2017. *Hubungan Asupan Makan dengan Kejadian Kurang Energi*

- Kronik (KEK) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung.* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- S, Edelstein & J, Sharlin. 2015. *Gizi dalam daur kehidupan.* Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Supariasa, Bakri, Fajar. 2002. *Penilaian Status Gizi.* EGC. Jakarta
- Supariasa, Bakri, Fajar. Edisi Revisi. 2012. *Penilaian Status Gizi.* EGC. Jakarta
- Wibowo. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wulandari, Riska, dkk. 2016. *Hubungan Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Jeneponto.* Jurnal ilmu gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Z, Lubis. 2005. *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan .* Jakarta.